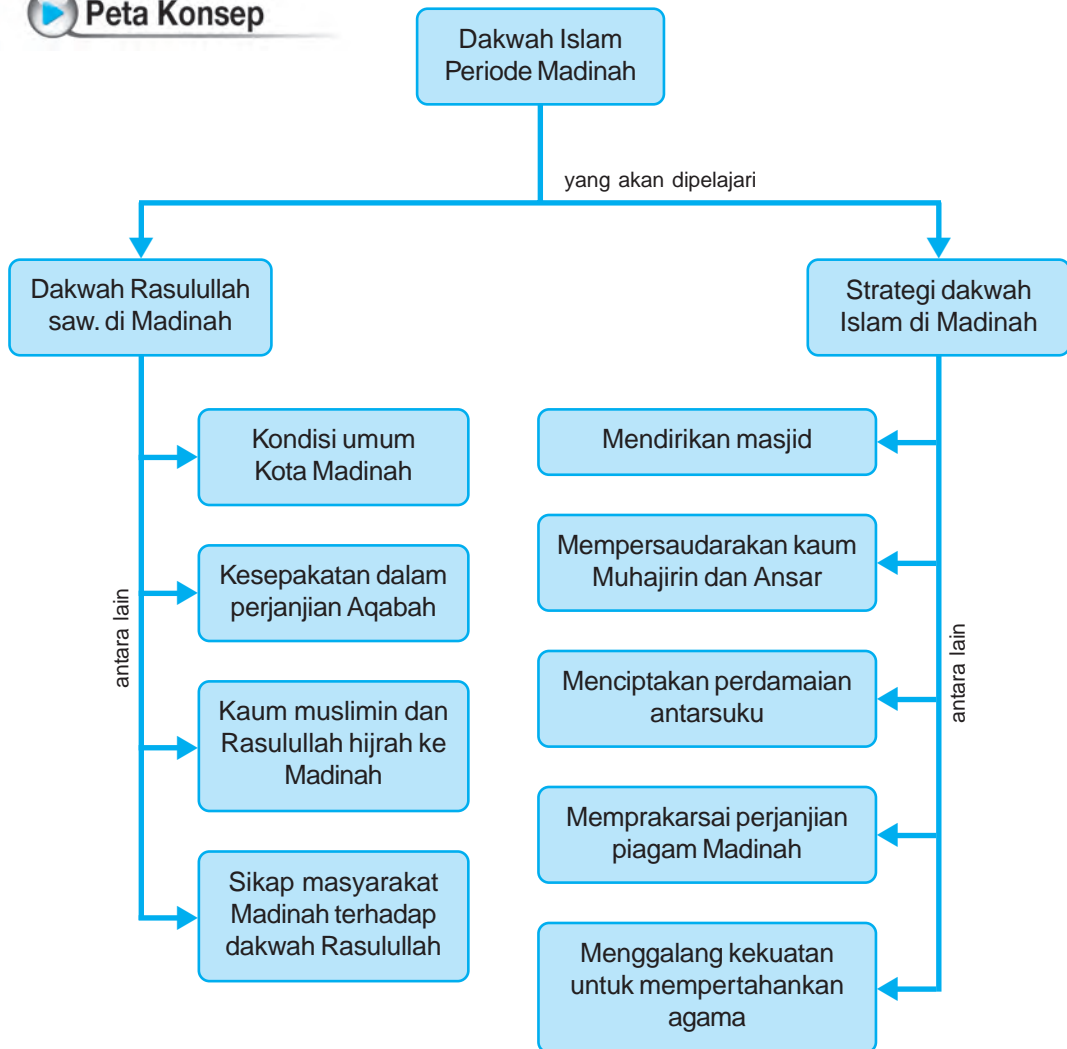


Bab XII

Dakwah Islam Periode Madinah

Peta Konsep



Kata Kunci

- dakwah
- periode Madinah
- Baiat Aqabah
- kaum Muhajirin
- kaum Ansar
- Piagam Madinah
- suku Aus
- suku Khazraj



◀ Gambar 12.1
Kota Madinah.

Sumber: www.mika2eel.com

Inilah wajah Kota Madinah, sebuah kota yang sebelum Rasulullah saw. hijrah bernama Yasrib. Sejarah mencatat bahwa dakwah Islam di Madinah berhasil meraih kesuksesan yang gemilang. Di Madinah dakwah Islam diterima dengan sangat baik. Bahkan, begitu Rasulullah menginjakkan kakinya di kota ini, langsung mendapat sambutan yang amat mengharukan. Kaum muslimin Madinah bersukaria dengan membentuk arakan di belakang Rasulullah sembari melantunkan salawat Badar.

Penduduk Madinah kemudian saling berebutan mengajukan permohonan kepada Rasulullah untuk singgah di rumah mereka. Wajar jika dakwah Islam berkembang pesat di kota ini. Untuk mengenal lebih dekat tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah di Madinah, mari kita simak uraiannya dalam bab ini.

A. Dakwah Rasulullah saw. di Madinah

Sebelum masuk pada pembahasan tentang dakwah Rasulullah periode Madinah, terlebih dahulu kita akan mempelajari keadaan Kota Madinah dan peristiwa hijrahnya Rasulullah ke Madinah.

1. Kondisi Umum Kota Madinah

Kota Madinah sekarang ini berada di wilayah kekuasaan pemerintahan Kerajaan Arab Saudi. Jika dilihat dari geografisnya, Kota Madinah berada pada 24°28' LU dan 39°36' BT, sekitar 160 km dari Laut Merah dan pada jarak lebih kurang 350 km sebelah utara dari Kota Mekah. Kondisi tanah Kota Madinah dikenal subur. Di sana terdapat oase-oase untuk tanah pertanian. Oleh karena itu, penduduk kota ini memiliki usaha di bidang pertanian, selain berdagang dan beternak. Usaha pertanian ini menghasilkan sayur-sayuran dan buah-buahan. Tentunya, kondisi Madinah berbeda dengan Kota Mekah yang tandus dan gersang.

Sebelum Rasulullah saw. hijrah, kota Madinah bernama Yasrib. Ada yang berpendapat bahwa nama Yasrib berasal dari bahasa Ibrani atau Aram. Pendapat lain menyebutkan bahwa Yasrib merupakan sebutan bagi orang-orang Arab Selatan. Penamaan Madinah, secara bahasa mempunyai akar kata yang sama dengan "tamaddun" yang berarti peradaban. Dengan demikian, Madinah dapat diartikan sebagai sebuah tempat berperadaban yang lazim diterjemahkan dengan kota/perkotaan.

Kondisi masyarakat Yasrib sebelum Islam datang terdiri atas dua suku bangsa, yaitu bangsa Arab dan Yahudi. Bangsa Arab yang tinggal di Yasrib terdiri atas penduduk setempat dan pendatang dari Arab Selatan, yang pindah ke Yasrib karena pecahnya bendungan Ma'arib.

Persoalan yang dihadapi masyarakat Yasrib pada saat itu adalah tidak adanya kepemimpinan yang membawahi semua penduduk Yasrib. Saat itu yang ada hanya pemimpin-pemimpin suku yang saling berebut pengaruh. Akibatnya, peperangan antarsuku pun sering terjadi.

2. Kesepakatan dalam Perjanjian Aqabah

Peristiwa hijrahnya kaum muslim dari Mekah ke Madinah, selain kondisi dalam masyarakat Mekah yang sangat keras terhadap dakwah Islam, juga disebabkan oleh telah disepakatinya perjanjian penting. Perjanjian yang dimaksud adalah "Perjanjian Aqabah" yang berlangsung dua kali di Bukit Aqabah.

Perjanjian Aqabah I terjadi pada tahun kedua belas kenabian. Pada saat itu dua belas laki-laki dan seorang perempuan dari Suku Khazraj Madinah datang menghadap Rasulullah saw. Mereka berjanji bahwa, "... Kami tidak akan mempersekutukan Allah dengan sesuatu pun. Kami tidak akan mencuri, berzina, atau membunuh anak-anak kami, tiada akan fitnah menfitnah, dan tidak akan mendurhakai Muhammad pada sesuatu yang tidak kami ingini".

Perjanjian Aqabah II berlangsung satu tahun kemudian. Pada saat itu ada 73 orang dari suku Khazraj menghadap Rasulullah. Kali ini mereka menyarankan kepada beliau untuk berhijrah ke Madinah. Mereka juga menyatakan akan membela dan membaiai beliau sebagai nabi dan pemimpin. Mereka juga berikrar untuk menjamin keamanan beliau sebagaimana membela istri-istri atau anak-anaknya sendiri hingga titik darah penghabisan.

3. Kaum Muslim dan Rasulullah Hijrah ke Madinah

Kondisi Mekah dan kekejaman kaum musyrik Quraisy semakin meningkat. Kondisi ini dirasakan memberatkan umat Islam yang ada di Madinah. Hijrah yang dilakukan kaum muslim Mekah ke Madinah berlangsung dengan bertahap secara sendiri-sendiri atau dalam kelompok kecil. Tujuannya untuk menghindari kecurigaan kaum musyrik Quraisy. Sedikit demi sedikit kaum muslimin meninggalkan Mekah, sedangkan Rasulullah masih tetap tinggal di Mekah. Setelah turun wahyu untuk berhijrah, Rasulullah dengan ditemani Abu Bakar selanjutnya menyusul ke Madinah. Pada saat yang sama, Rasulullah berhasil lepas dari usaha pembunuhan oleh kaum Quraisy.

Penduduk Kota Madinah telah mendengar bahwa Rasulullah akan hadir dan menetap di kota mereka. Para penduduk menyambut kehadiran Rasulullah dengan riang gembira. Penduduk Madinah yang menyambut kehadiran Rasulullah disebut sebagai kaum Ansar. Kaum muslimin yang hijrah dari Mekah ke Madinah disebut kaum Muhajirin.



Sumber: *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar 2*

▼ Gambar 12.2

Kaum muslim meninggalkan Mekah menuju Madinah secara berkelompok.

Muslimin Madinah tetap setia terhadap janji yang telah diikrarkan di Aqabah. Mereka juga siap di belakang Rasulullah untuk membela sepenuhnya jika beliau mendapat gangguan dan tantangan. Demikian halnya dengan sikap penduduk Madinah yang lain, dengan kesadaran diri berbondong-bondong memeluk Islam dan menjadi pengikut Rasulullah.

4. Sikap Masyarakat Madinah terhadap Dakwah Rasulullah

Pada umumnya sikap masyarakat Madinah mudah menerima dakwah yang disampaikan oleh Rasulullah saw. Bahkan, sebelum Rasulullah saw. hijrah ke Madinah, sebagian penduduk kota tersebut telah memeluk Islam. Selain itu, mudahnya masyarakat Madinah menerima Islam disebabkan keadaan masyarakat Madinah yang banyak

bersinggungan dengan kelompok agama lain seperti Yahudi, yang telah mengenal ajaran ketuhanan. Masyarakat Madinah tidak lagi asing dengan ajaran agama tentang berbagai hal, seperti Allah, hari akhir, surga, ataupun neraka. Dengan demikian, mereka pun menjadi lebih mudah dalam menerima ajaran yang dibawa oleh Rasulullah saw., yaitu Islam.

Alasan lain yang menyebabkan masyarakat Madinah mudah menerima dakwah karena terjadinya silang sengketa di antara masyarakat Arab Madinah, khususnya suku terbesarnya, yaitu Khazraj dan Aus. Silang sengketa tersebut memang sengaja diembuskan oleh kaum Yahudi Madinah. Tujuannya agar suku Arab menjadi terpecah belah sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kelompoknya. Setelah berlangsungnya Perjanjian Aqabah mereka baru menyadarinya sehingga berhasil meredakan persengketaan di antara masyarakat Arab Madinah selama ini. Oleh karena itu, mereka dengan hati terbuka bersedia menjadi pengikut Rasulullah.

Di Kota Madinah pada akhirnya dakwah Islam dapat berlangsung dengan kesuksesan yang gemilang. Tidak seperti ketika di Mekah, umat Islam mendapat tantangan dari suku Quraisy. Dalam waktu singkat, jumlah umat Islam di Madinah meningkat. Kini umat Islam tidak lagi menjadi umat yang minoritas sehingga mendapat perlakuan yang tidak adil dari musuhnya, tetapi umat yang disegani oleh masyarakat Madinah. Bahkan, usaha-usaha yang dilakukan oleh suku yang tidak senang terhadap Islam, seperti kaum Yahudi dan kafir Quraisy, dapat diatasi dengan baik.



Hayyā Na'mal

Pada kegiatan kali ini Anda diajak menceritakan kembali sejarah dakwah Rasulullah di Madinah, yaitu dengan merangkumnya secara singkat dan menyampaikannya dengan cara *khiṭābah* (berpidato). Langkah-langkah berikut ini akan memudahkan Anda dalam melakukan kegiatan tersebut.

- a. Rangkumlah materi yang telah dibahas di atas secara singkat. Misalnya, dengan mencatat hal-hal yang penting, berkaitan dengan peristiwa dakwah Rasulullah di Madinah.
- b. Berilah tanda pada materi pokok yang akan Anda sampaikan dalam pidato, misalnya tentang nama dan isi perjanjian, tokoh dalam cerita, maupun alur ceritanya.
- c. Ceritakan di depan kelas dengan gaya bicara yang Anda kuasai.

B. Strategi Dakwah Islam di Madinah

Strategi dakwah yang dilakukan Rasulullah di Madinah berbeda dengan yang diterapkan di Mekah. Perbedaan tersebut tentunya disesuaikan dengan kondisi sosial politik masyarakat Madinah pada saat itu. Strategi yang diterapkan Rasulullah ketika berdakwah di Madinah antara lain sebagai berikut.

1. Mendirikan Masjid

Hal pertama yang dilakukan oleh Rasulullah sesampainya di Madinah adalah membangun masjid. Rasulullah saw. dan umat Islam Madinah bahu-membahu membangun masjid. Masjid yang pertama kali dibangun oleh Rasulullah saw. dan umat Islam di Madinah adalah masjid Nabawi. Sebelum membangun masjid Nabawi Rasulullah saw. dalam perjalanan hijrahnya juga membangun masjid, yaitu masjid Quba. Rasulullah saw. mempergunakan masjid untuk mempersatukan kaum muslimin. Masjid tidak hanya digunakan untuk mendirikan salat, tetapi untuk melakukan aktivitas-aktivitas lain yang diperlukan oleh umat. Di masjid Rasulullah saw. mengajarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang diterima dari Allah Swt. Di masjid pula Rasulullah saw. mengadili umat yang bersalah. Melalui masjid pula Rasulullah saw. dapat mengetahui kondisi umatnya.



Sumber: www.siapaindra.files.wordpress.com

▼ Gambar 12.3

Masjid Quba merupakan masjid yang pertama kali dibangun Rasulullah dalam perjalanan hijrah ke Madinah.

2. Mempersaudarakan Kaum Muhajirin dan Ansar

Kaum muslimin Mekah yang hijrah ke Madinah disebut kaum Muhajirin, sedangkan kaum muslimin Madinah disebut kaum Ansar. Pada saat hijrah ke Madinah, kaum Muhajirin tidak membawa serta harta benda mereka. Saat itu yang ada di pikiran kaum Muhajirin hanyalah cara agar dapat selamat dari kejaran kaum musyrik Quraisy. Mereka tidak lagi memikirkan harta benda.

Meskipun kaum Ansar mengetahui bahwa sebagian besar kaum Muhajirin tidak membawa harta bendanya ketika berhijrah, mereka menerima saudara sesama muslim dengan tangan terbuka. Kaum Ansar bersedia berbagi tempat tinggal, pekerjaan, dan pakaian dengan kaum Muhajirin. Untuk mempererat persaudaraan kaum Muhajirin dan kaum Ansar Rasulullah juga menyatakan bahwa kaum Ansar dan Muhajirin saling mewarisi. Dasar persaudaraan yang dibangun oleh Rasulullah

adalah *Ukhuwah Islamiyah*, yaitu persaudaraan yang didasarkan kepada agama Islam guna menggantikan *Ukhuwah Qaumiyyah*, yaitu persaudaraan yang didasarkan pada kesamaan suku.

3. Menciptakan Perdamaian Antarsuku

Sebelum Rasulullah hijrah ke Madinah, suku Aus dan Khazraj terlibat dalam pertikaian. Pertikaian antara kedua suku ini telah berlangsung lama dan belum ada penyelesaiannya. Ketika Rasulullah datang ke Madinah, pertikaian antarsuku di Madinah dapat dikikis, khususnya suku besar, Aus dan Khazraj. Rasulullah terus menjaga perdamaian tersebut.

Menciptakan perdamaian baik antarsuku maupun antarpenduduk merupakan salah satu strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. Dengan hidup damai, ketenteraman masyarakat Madinah dapat mereka rasakan dan hal ini dapat mendukung dakwah Islam. Dalam kondisi pertikaian dan permusuhan seseorang akan sulit menerima dakwah. Oleh karena yang ada dalam pikiran mereka hanyalah cara mengalahkan lawan. Dalam kondisi damai dan tenteram seseorang akan mudah menerima dakwah.

4. Memprakarsai Perjanjian Piagam Madinah

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa penduduk Madinah bukan hanya kaum muslimin. Untuk menjembatani perbedaan dan menjaga persatuan, Rasulullah saw. memprakarsai penyusunan Piagam Madinah. Piagam ini menjamin hak dan kewajiban setiap penduduk Madinah. Dengan piagam ini, semangat toleransi antarmasyarakat Madinah diharapkan dapat terwujud.

Di antara pokok-pokok ketentuan Piagam Madinah sebagai berikut.

- a. Seluruh masyarakat yang turut menandatangani piagam ini bersatu membentuk kesatuan kebangsaan.
- b. Jika salah satu kelompok yang turut menandatangani piagam ini diserang oleh musuh, kelompok yang lain harus membelanya dengan menggalang kekuatan gabungan.
- c. Tidak satu kelompok pun diperkenankan mengadakan persekutuan dengan kafir Quraisy atau memberikan perlindungan kepada mereka atau membantu mereka mengadakan perlawanan terhadap masyarakat Madinah.
- d. Orang Islam, Yahudi, dan seluruh warga Madinah yang lain bebas memeluk agama dan keyakinan masing-masing dan mereka dijamin kebebasannya dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Tidak seorang pun yang diperkenankan mencampuri urusan agama lain.
- e. Utusan pribadi atau perseorangan, atau perkara-perkara kecil kelompok nonmuslim tidak harus melibatkan pihak-pihak lain secara keseluruhan.

- f. Setiap bentuk penindasan dilarang.
- g. Mulai hari ini segala bentuk pertumpahan darah, pembunuhan, dan penganiayaan diharamkan di seluruh negeri Madinah.
- h. Muhammad Rasulullah menjadi pemimpin Madinah dan memegang kekuasaan peradilan yang tertinggi.

Terbentuknya Piagam Madinah yang diprakarsai oleh Rasulullah saw. menjadi dasar kehidupan bernegara, yaitu negara Madinah. Rasulullah saw. bukan hanya sebagai pemuka agama tetapi juga seorang negarawan yang andal. Dalam Piagam Madinah ini tercermin toleransi yang tinggi antara umat Islam dengan pemeluk agama lain. Penduduk Madinah menghormati perbedaan keyakinan yang mereka anut. Kebebasan untuk beribadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing juga tercermin dalam Piagam Madinah. Umat Islam dan pemeluk agama lain bertoleransi dalam bidang muamalah. Mereka bersatu padu untuk menjaga kedaulatan dan keamanan negara Madinah.

5. Menggalang Kekuatan untuk Mempertahankan Agama

Meskipun dakwah Islam dilakukan dengan cara lemah lembut, ternyata masih mendapat tantangan dan hambatan dari sebagian kelompok. Bahkan, ada kaum yang secara terang-terangan melanggar isi Piagam Madinah dan bersekutu dengan kaum kafir Quraisy. Misalnya yang dilakukan oleh kaum Yahudi Madinah yang bersekutu dengan kaum kafir Quraisy. Oleh karena itu, Rasulullah terpaksa membela diri dan mempertahankan Islam dengan meladeni ajakan berperang. Peperangan yang dilakukan oleh umat Islam pada masa Rasulullah antara lain sebagai berikut.

a. Perang Badar

Perang Badar dilakukan dengan melawan kaum kafir Quraisy. Perang tersebut berlangsung di tempat bernama Badar yang terletak di antara Kota Mekah dan Madinah pada 17 Ramadan tahun 2 H. Pada perang tersebut, kaum muslimin berhasil meraih kemenangan yang gemilang. Jumlah musuh pada saat itu sebanyak seribu orang, sedangkan kaum muslim hanya 313 orang.

b. Perang Uhud

Dalam Perang Uhud jumlah pasukan musuh tiga ribu orang, sedangkan kaum muslimin seribu orang. Akan tetapi, pada peperangan kali ini umat Islam mengalami kekalahan karena sebagian tentara muslim lalai pada hasil musyawarah dan pesan Rasulullah saw. untuk tetap pada posisi semula, yaitu berada di puncak bukit Uhud. Mereka tergiur oleh ganimah yang ditinggalkan musuh.

c. Perang Khandak

Perang Khandak terjadi di Madinah bagian utara, akibat penyerangan dari kelompok Bani Nazir dan kaum Quraisy. Untuk

menghadapinya, Rasulullah saw. bermusyawarah. Usul yang menarik dalam musyawarah tersebut adalah membuat strategi pertahanan dengan membuat parit (khandak) di sekitar Kota Madinah agar musuh sulit masuk ke Madinah. Usul tersebut diajukan oleh sahabat bernama Salman al-Farisy. Musuh akhirnya berdiam di tempat dan meninggalkan Kota Madinah.

Selain kelima strategi dakwah yang telah diuraikan di depan, Rasulullah juga menyampaikan dakwah dengan cara yang lain. Misalnya, dengan berkirim surat kepada para pemimpin dan penguasa dari kerajaan-kerajaan pada saat itu. Banyak kaisar dan pemimpin di luar Jazirah Arab yang diajak untuk bekerja sama dan memeluk Islam. Di antara mereka adalah Kaisar Heraclius (Kaisar Romawi), Raja Najassi (Habsyah), Kaisar Persia, dan beberapa pemimpin lainnya. Di antara mereka ada yang menerima ajakan Rasulullah, ada yang menolak secara halus, dan ada pula yang menolak dengan kasar.

Dakwah Rasulullah saw. berhasil dengan gemilang. Jumlah pemeluk Islam meningkat tajam. Di Madinah Rasulullah saw. bukan hanya sukses sebagai pemimpin agama, tetapi juga sebagai negarawan yang ulung. Rasulullah saw. berhasil membangun sebuah negara Madinah yang menjadi model negara modern pada masa itu. Penduduk Madinah menjunjung tinggi toleransi dalam kehidupan sehari-hari sehingga kedamaian dapat dirasakan oleh semua pihak, bukan hanya kaum muslimin tetapi juga pemeluk agama lain. Sebuah model pemerintahan dan sistem kenegaraan yang banyak didambakan oleh umat Islam saat ini.



I'lam

Strategi Dakwah Rasulullah

Strategi dakwah Rasulullah dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut.

a. Anjuran untuk Bersikap Peduli kepada Sesama

Bersikap peduli kepada sesama merupakan hal pokok yang dibangun oleh Rasulullah. Hal ini ditunjukkan pada banyak hadis yang menegaskan keharusan untuk saling membantu dan menolong di antara sesama muslim. Rasulullah saw. tidak hanya menganjurkan umatnya untuk bersikap peduli terhadap sesama, tetapi memberi contoh. Rasulullah saw. adalah seorang yang berhati lembut dan penyayang terhadap anak yatim dan sesama.

b. Menempatkan Diri sebagai Teladan

Rasulullah merupakan suri teladan yang diutus oleh Allah sebagai uswatun hasanah bagi umat manusia. Banyak orang yang tertarik untuk memeluk Islam setelah mengetahui kepribadian Rasulullah saw.

c. Membiasakan Musyawarah dalam Menyelesaikan Masalah

Musyawarah telah menjadi kebiasaan Rasulullah untuk menyelesaikan berbagai persoalan umat. Ketika menghadapi persoalan dan tidak mendapat wahyu dari Allah Swt. Rasulullah saw. selalu meminta pertimbangan dan masukan dari para sahabat. Misalnya, dalam menghadapi perang Khandak Rasulullah saw. bermusyawarah dengan sahabat tentang strategi menghadapi musuh.

d. Menjunjung Tinggi Nilai-Nilai Keadilan

Rasulullah memberi contoh yang baik dengan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan kepada siapa saja. Keadilan menjadi hak bagi siapa saja, tidak pandang bulu. Dalam salah satu hadis dijelaskan bahwa, *"Jika Fatimah mencuri, akan saya potong tangannya."*



Hayyā Na'mal

Pada kegiatan kali ini, Anda diajak melakukan evaluasi terhadap dakwah yang berlangsung di tengah masyarakat pada saat ini jika dibandingkan dengan strategi dakwah Rasulullah. Ikutilah langkah-langkah berikut ini untuk menyelesaikannya.

- a. Coba Anda amati karakter masyarakat yang menjadi objek dakwah!
- b. Jelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh kader dakwah menghadapi masyarakat tersebut!
- c. Rangkumlah hasil catatan-catatannya untuk selanjutnya dikumpulkan di meja guru untuk diperiksa.



Amali

Setelah mempelajari sejarah dakwah Rasulullah saw. periode Madinah, mari kita biasakan hal-hal berikut.

1. Peduli terhadap sesama.
2. Menepati janji yang telah diucapkan.
3. Selalu bersikap adil dalam segala hal.
4. Menyemarakkan masjid sebagai pusat kegiatan umat.
5. Bertoleransi terhadap pemeluk agama lain dalam bidang muamalah.
6. Menjadikan Rasulullah saw. sebagai teladan hidup.
7. Menjaga tali silaturahmi yang telah terjalin dengan baik.
8. Saling berbagi kepada sesama dan gemar menolong.
9. Giat dalam beribadah kepada Allah Swt.
10. Menyampaikan dakwah Islam kepada orang lain dengan lemah lembut.

Ikhtisar

1. Kaum muslimin Mekah dan Rasulullah saw. hijrah ke Madinah (Yasrib).
2. Kaum muslimin Mekah yang hijrah ke Madinah disebut kaum Muhajirin. Kaum muslimin Madinah yang menerima hijrahnya kaum muslimin Mekah disebut kaum Ansar.
3. Kaum Ansar menerima hijrahnya Rasulullah saw. dan kaum Muhajirin dengan tangan terbuka.
4. Di antara strategi dakwah yang dijalankan Rasulullah saw. di Madinah sebagai berikut.
 - a. Mendirikan masjid.
 - b. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Ansar.
 - c. Menciptakan perdamaian antarsuku.
 - d. Memprakarsai perjanjian Piagam Madinah.
 - e. Menggalang kekuatan untuk mempertahankan negara.

Muhasabah

Rasulullah saw. merupakan teladan yang baik bagi umat manusia. Dalam menjalankan dakwah Rasulullah saw. tidak hanya menganjurkan melainkan memberi contoh dan mempraktikkan sesuatu yang diperintahnya. Keteladanan merupakan salah satu strategi yang dijalankan oleh Rasulullah saw. dalam berdakwah. Dakwah merupakan kewajiban seluruh umat Islam termasuk Anda. Dalam berdakwah Anda dapat mencontoh strategi yang dijalankan oleh Rasulullah saw.

Imtihan

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Kaum Muhajirin merupakan sebutan bagi
 - a. penduduk muslim Mekah yang turut berhijrah dengan Rasulullah
 - b. kaum muslimin yang menyambut kehadiran Rasulullah
 - c. penduduk Yasrib yang hijrah ke Mekah
 - d. kaum Quraisy yang menyatakan diri memeluk agama Islam
 - e. kaum Yahudi yang turut membela kaum muslimin
2. Ketika sampai di Madinah, Rasulullah langsung membangun masjid. Mendirikan masjid dengan tujuan sebagai
 - a. tempat ibadah dan bersatunya umat Islam
 - b. tempat mengerjakan salat saja
 - c. tempat tinggal Rasulullah
 - d. alat menarik perhatian umat lain
 - e. sarana menyusun kekuatan pasukan perang
3. Penamaan Kota Madinah untuk Yasrib berlangsung ketika
 - a. umat Islam semakin berjumlah banyak
 - b. Rasulullah melakukan hijrah ke sana
 - c. ancaman dari kaum Yahudi berkurang

- d. masyarakat Yasrib mendapatkan ancaman dari kaum Quraisy
 - e. muslimin Yasrib mengalahkan kaum Quraisy Mekah
4. Salah satu hal yang pertama kali dilakukan Rasulullah untuk menyampaikan dakwah kepada para penduduk Madinah adalah
- a. menjalin persaudaraan di antara penduduk Madinah
 - b. meluruskan akidah masyarakat Madinah
 - c. memberi dorongan kepada kaum Muhajirin
 - d. mengangkat kaum Ansar sebagai pemimpin
 - e. melatih berdikari bagi penduduk Mekah
5. Perbedaan cara dakwah Islam antara di Mekah dengan di Madinah adalah
- a. dakwah di Madinah sedikit penganutnya, sedangkan di Mekah banyak
 - b. dakwah di Mekah lebih menitikberatkan pada pembinaan tauhid, sedangkan di Madinah pada akhlak
 - c. dakwah di Madinah dilakukan dengan kekerasan, sedangkan di Mekah dengan kelembutan
 - d. dakwah di Mekah dilakukan sendiri oleh Rasulullah, sedangkan di Madinah dibantu oleh para sahabat
 - e. dakwah di Mekah mendapat banyak ancaman, sedangkan di Madinah lebih leluasa
6. Kebebasan beragama dan menjalankan kepercayaan terjamin di Madinah. Hal ini seperti tertuang dalam kesepakatan
- a. Perjanjian Hudaibiyah
 - b. perjanjian dengan kaum Yahudi
 - c. perjanjian Aqabah
 - d. Piagam Madinah
 - e. Piagam Mekah
7. Pernyataan yang paling tepat tentang Perjanjian Aqabah I adalah
- a. kesepakatan yang dilakukan antara umat Islam Mekah dengan Madinah
 - b. konstitusi pertama yang ditetapkan di Madinah
 - c. perjanjian yang dilakukan antara Rasulullah dengan kelompok haji Madinah
 - d. hasil keputusan musyawarah antara masyarakat Quraisy Mekah dengan penduduk Madinah
 - e. jaminan keamanan yang diberikan oleh penduduk Madinah terhadap Rasulullah
8. Rasulullah melakukan hijrah ke Madinah setelah terjadi
- a. ajakan para sahabat Rasulullah
 - b. pengusiran dari kaum kafir Quraisy
 - c. kesepakatan antara kaum kafir Quraisy dengan penduduk Madinah
 - d. jaminan keamanan tercantum dalam Perjanjian Aqabah II
 - e. peristiwa hijrahnya para sahabat ke Habsyi

9. Hijrah yang dilakukan oleh para sahabat ke Madinah berlangsung dengan cara
 - a. sembunyi dalam kelompok kecil
 - b. terang-terangan dalam kelompok besar
 - c. terang-terangan dengan kekuatan senjata
 - d. mengancam melakukan penyerangan
 - e. memberikan hadiah tertentu kepada penduduk Quraisy
10. Strategi kaum Yahudi untuk mengambil kekuasaan dan pengaruh di Kota Madinah sebelum Rasulullah hijrah adalah
 - a. memecah belah ikatan persatuan masyarakat
 - b. turut mematuhi aturan yang berlaku
 - c. tidak masuk dalam pemerintahan
 - d. melakukan tindakan yang mengancam
 - e. melakukan peperangan secara terbuka
11. Prinsip dasar kenegaraan yang dibangun Rasulullah ketika memimpin Madinah antara lain ditunjukkan dengan
 - a. semangat toleransi antarumat beragama
 - b. membedakan derajat penduduk, khususnya golongan Muhajirin dan Ansar
 - c. segala keputusan kenegaraan ditetapkan berdasarkan pemikirannya sendiri
 - d. tidak adil dalam menetapkan suatu keputusan
 - e. meninggalkan nilai-nilai kebenaran dalam Al-Qur'an
12. Pengertian yang tepat dari *Ukhuwah Qaumiyah* adalah ikatan persaudaraan yang didasarkan pada
 - a. kesatuan cita-cita
 - b. kekuasaan negara
 - c. kemiripan geografis
 - d. kesamaan agama
 - e. kesamaan suku
13. Dampak dari persatuan kaum Aus dan Khazraj di Madinah terhadap dakwah Islam adalah
 - a. sering mendapat dukungan dari kaum Yahudi
 - b. sering mendapat ancaman dari kaum Quraisy Mekah
 - c. agama Islam menjadi mudah berkembang
 - d. mereka kompak menolak ajaran Islam
 - e. agama Islam semakin sulit berkembang
14. Dalam Piagam Madinah disepakati bahwa jika salah satu kelompok yang turut menandatangani piagam ini diserang oleh musuh, akibatnya
 - a. kelompok terbesar yang harus membantu
 - b. kelompok yang lemah harus membelanya secara bersama-sama
 - c. kelompok yang lain harus membelanya dengan menggalang kekuatan gabungan

- d. mendapat dukungan dari kelompok lain
 - e. diberi pasokan berupa harta benda
15. Rasulullah berkirim surat kepada para penguasa dan raja tujuannya adalah
- a. mengajak kerja sama dalam memerangi musuh
 - b. menyampaikan dakwah Islam dan mengajak bekerja sama
 - c. meminta bantuan pertahanan negara
 - d. menjalin hubungan ekonomi
 - e. menginformasikan bahwa Nabi Muhammad adalah seorang pemimpin

B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Jelaskan kondisi masyarakat Kota Madinah sebelum Rasulullah melakukan hijrah!
2. Apakah materi pokok yang disepakati dalam Perjanjian Aqabah I?
3. Bagaimana cara para sahabat melakukan hijrah ke Madinah?
4. Bagaimana sikap Rasulullah ketika masyarakat Madinah meminta beliau untuk menetap di rumah mereka?
5. Bagaimana keadaan dakwah Islam di Kota Madinah?
6. Sebutkan tiga isi Piagam Madinah!
7. Jelaskan salah satu strategi Rasulullah dalam melakukan dakwah di Madinah!
8. Jelaskan tentang pengertian *Ukhuwah Qaumiyyah*!
9. Bagaimana perang yang dibolehkan dalam Islam?
10. Sebutkan tiga strategi Rasulullah dalam menyampaikan dakwah Islam di Madinah!



Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Kedudukan khalifah yang diamanahkan kepada manusia dalam Surah al-Baqarah [2] ayat 30 ini memiliki pengertian . . .
 - a. pengganti
 - b. pemakmur
 - c. penguasa
 - d. pemimpin
 - e. sultan
2. Kelebihan yang dimiliki manusia sehingga Allah Swt. memilihnya menjadi khalifah di bumi adalah . . .
 - a. akal, hati nurani, dan nafsu
 - b. ilmu pengetahuan
 - c. kedewasaan
 - d. peradaban
 - e. lingkungan sosial
3. Satu-satunya tugas manusia setelah diciptakan oleh Allah Swt. adalah untuk beribadah kepada Allah Swt. Tugas tersebut juga dibebankan kepada . . .
 - a. Adam
 - b. malaikat
 - c. Jibril
 - d. jin
 - e. malaikat pencatat amal manusia
4. Allah Swt. menganugerahkan pendengaran dan penglihatan bagi manusia. Dalam perkembangan manusia dalam sepanjang hidupnya, pendengaran dan penglihatan berfungsi sebagai . . .
 - a. jendela hidup manusia
 - b. perhiasan penampilan manusia
 - c. amanat untuk beribadah
 - d. utang yang harus dibayar dengan amal saleh
 - e. gadaian kepada Allah Swt. yang ditebus dengan akhlak
5. Bagi seorang muslim, pernyataan ketauhidan bahwa hidup seorang muslim hanya untuk Allah Swt. meliputi empat hal, yaitu . . .
 - a. jiwa, raga, pikiran, dan hati
 - b. salat, ibadah, hidup, dan mati

- c. amal ibadah, perbuatan, kehendak, dan keberhasilan
 - d. kegagalan, keberhasilan, keutamaan, dan kesabaran
 - e. kedamaian, kepasrahan, keselamatan, dan kebahagiaan
6. Keikhlasan manusia dalam Surah al-Bayyinah [98] ayat 5 harus mewarnai perilaku peribadatan yang dilakukan sebagai wujud dari pelaksanaan agama. Kata agama dalam ayat tersebut menggunakan kata dalam bahasa Arab, yaitu
- a. لَهُ
 - b. الدِّينَ
 - c. أَمْرًا
 - d. لِيَعْبُدُوا
 - e. مُخْلِصِينَ
7. Terdapat beberapa sifat Allah Swt. yang serupa dengan sifat yang terdapat pada diri manusia seperti melihat, mendengar, dan berbicara. Meskipun demikian, kesamaan sifat tersebut harus dipahami dalam kerangka sifat
- a. waḥdaniyyah
 - b. qiyāmuhu binafsihī
 - c. mukhālafatu lil ḥawādisi
 - d. qudrat
 - e. iradah
8. Dalam hubungan antara seorang muslim dengan Allah Swt. selaku ilah dan rabb, asmā'ul ḥusnā memiliki kedudukan yang sangat penting. Kedudukan ini terkait dengan fungsinya sebagai sarana untuk
- a. menyembah Allah Swt.
 - b. mengusir kekuatan jahat dari jiwa manusia
 - c. memperkuat doa
 - d. mengantarkan jiwa manusia menuju tahap ilahiah
 - e. memberikan ketenteraman dalam hati manusia
9. Asmā'ul ḥusnā al-Baṣīr merupakan salah satu nama keutamaan Allah Swt. yang mencerminkan sifat Allah
- a. Maha Melihat
 - b. Maha Mendengar
 - c. Mahakuasa
 - d. Maha Esa
 - e. Mahatinggi
10. Sikap ḥusnuzẓan kepada sesama manusia ditunjukkan dengan
- a. berani mengkritik orang lain
 - b. suka memprovokasi pada orang lain
 - c. tidak curiga dan berpikir negatif terhadap orang lain
 - d. apriori dengan segala informasi tentang orang lain
 - e. gemar memberikan sesuatu kepada orang lain

11. Pengertian yang tepat dari ijtihad ditunjukkan oleh pernyataan
 - a. mencurahkan kemampuan fisik untuk mengadili orang yang bertikai
 - b. mencurahkan akal budi untuk menetapkan ketentuan hukum yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis
 - c. memikirkan sesuatu untuk menetapkan kepastian hukum yang menguntungkan diri sendiri
 - d. mengoptimalkan kemampuan akal terhadap ketentuan hukum yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an secara jelas
 - e. mengoptimalkan kekuatan akal untuk menganalogikan suatu kasus
12. Dakwah Rasulullah dilakukan dengan cara
 - a. mengadu domba antarmasyarakat Mekah
 - b. membedakan kaum kaya dan kaum miskin
 - c. sembunyi-sembunyi dan terang-terangan
 - d. memberi ancaman kepada penduduk
 - e. melakukan peperangan
13. Di antara golongan yang tertarik untuk memeluk agama Islam pada masa awal adalah para budak dengan alasan
 - a. Islam membedakan seseorang berdasarkan pangkatnya
 - b. dalam Islam tertanam ajaran bahwa kedudukan hamba di sisi Tuhan adalah sama
 - c. Islam mengajarkan bahwa kemuliaan seseorang tergantung pada kekayaannya
 - d. Rasulullah sangat perhatian kepada para budak dan tidak peduli kepada orang-orang kaya
 - e. kesadaran para budak lebih tinggi daripada penguasa
14. Berikut ini permasalahan yang dapat dibicarakan melalui musyawarah, *kecuali*

a. akidah	d. murabahah
b. muamalah	e. wadi'ah
c. ganimah	
15. Turunnya Surah Āli 'Imrān [3] ayat 159 berkaitan dengan peristiwa
 - a. Perang Uhud
 - b. Perang Badar
 - c. Isra' Mi'raj
 - d. turunnya Al-Qur'an
 - e. wafatnya Khadijah
16. Lembaga musyawarah yang berdiri sebelum datangnya Islam disebut
 - a. *ahlul ard*
 - b. *ahlul hal*
 - c. lembaga syura
 - d. *ahlul ard wal hal*
 - e. *ahlul bait*

17. Salah satu prinsip demokrasi adalah *al-Musawah* yang berarti
- kearifan
 - tanggung jawab
 - kebebasan
 - kesejajaran
 - keadilan
18. Malaikat Malik merupakan malaikat yang mendapat tugas dari Allah Swt. untuk
- menjaga surga
 - menjaga neraka
 - membagi rezeki
 - mencabut nyawa makhluk
 - mencatat amal baik
19. Sikap yang harus ditunjukkan kepada malaikat adalah
- menjadikannya tempat meminta pertolongan
 - sebagai perantara permohonan ampun kepada Allah Swt.
 - meyakini dengan sepenuh hati bahwa malaikat merupakan makhluk-Nya
 - meyakini bahwa malaikat merupakan anak Allah Swt.
 - malaikat merupakan makhluk gaib yang wajib disembah
20. Berikut ini termasuk sikap yang menunjukkan peneladanan terhadap keimanan kepada malaikat, *kecuali*
- giat menuntut ilmu
 - bersikap rendah hati
 - bersikap rendah diri
 - bersikap hati-hati
 - senantiasa bersikap positif
21. Sikap yang menunjukkan keimanan kepada malaikat Allah Swt. adalah
- Ahmad mempercayai bahwa malaikat merupakan makhluk Allah Swt.
 - Rina hanya mempercayai Malaikat Rakib dan Atid
 - Deni beribadah kepada malaikat Allah Swt.
 - Tania memohon pertolongan kepada malaikat
 - Aina menyampaikan doa kepada malaikat Allah Swt.
22. Pakaian yang dikenakan oleh seseorang dapat mendorong untuk berperilaku terhormat. Pernyataan tersebut tercermin dalam fungsi pakaian sebagai
- penutup aurat
 - libāsuttaqwā*
 - risyān*
 - penunjuk identitas
 - perhiasan

23. Dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa ada tiga macam doa yang pasti dikabulkan, salah satunya doa
- a. anak kecil
 - b. orang yang sedang dalam bepergian
 - c. orang yang sedang bahagia
 - d. orang berbuat maksiat
 - e. pejabat terpilih
24. Perintah untuk meminta izin sebelum masuk rumah orang lain dapat ditemukan dalam Surah
- a. al-Baqarah [2] ayat 5
 - b. al-Mā'idah [5] ayat 3
 - c. an-Nūr [24] ayat 27
 - d. al-Baqarah [2] ayat 90
 - e. Āli 'Imrān [3] ayat 27
25. Sikap seseorang yang memiliki perilaku hasad terhadap nikmat yang diterima orang lain adalah
- a. turut bersukacita
 - b. ikut memanfaatkannya
 - c. memanfaatkan dengan sebaik-baiknya
 - d. merasa tidak suka
 - e. bersyukur atas nikmat tersebut
26. Sifat yang dapat menimbulkan perilaku hasad adalah
- a. tawadu'
 - b. istiqamah
 - c. ḥusnuzẓan
 - d. tawakal
 - e. takabur
27. Perilaku hasad menyebabkan tidak sempurnanya iman seseorang karena
- a. hasad merusak hati nurani
 - b. hasad merusak iman
 - c. pelaku hasad tidak dapat mencintai orang lain
 - d. pelaku hasad tidak menjalankan perintah Allah Swt.
 - e. hanya orang lain yang menjalankan perintah-Nya
28. Zalim kepada Allah Swt. dapat ditunjukkan dengan
- a. senantiasa menjalankan perintah-Nya
 - b. berusaha menjauhi larangan-Nya
 - c. tidak menjalankan perintah rasul
 - d. tidak mau beribadah kepada Allah Swt.
 - e. menjalankan ibadah wajib dan meninggalkan ibadah sunah

29. Kunci utama untuk menghilangkan perilaku riya dari dalam hati adalah
- a. senantiasa bertawadu'
 - b. memohon bantuan orang lain
 - c. ikhlas dalam beramal
 - d. bertawakal kepada Allah Swt.
 - e. memohon ampun atas dosa dan kesalahan
30. Undang-undang yang mengatur tentang penyelenggaraan ibadah haji adalah
- a. UU No. 41 Tahun 2004
 - b. UU No. 17 Tahun 1999
 - c. UU No. 38 Tahun 1999
 - d. UU No. 29 Tahun 2004
 - e. UU No. 13 Tahun 2008
31. Manasik tahalul dilaksanakan dengan
- a. berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwa
 - b. memotong minimal tiga helai rambut
 - c. mengelilingi Kakbah sebanyak tujuh kali
 - d. memakai pakaian warna putih
 - e. melempar batu ke arah tiga tonggak
32. Wakaf secara bahasa berarti
- a. ibadah
 - b. cara melakukan
 - c. percaya
 - d. memahami
 - e. menahan
33. Wukuf di padang Arafah termasuk . . . haji.
- a. sunah
 - b. syarat sah
 - c. syarat wajib
 - d. rukun
 - e. wajib
34. Kaum muslimin Mekah hijrah ke Madinah secara sendiri atau kelompok kecil dengan tujuan
- a. menghindari kecurigaan kaum Quraisy
 - b. mempercepat perjalanan
 - c. memudahkan koordinasi
 - d. kaum muslimin Madinah tidak kaget dengan kedatangannya
 - e. memuluskan rencana perjalanan

35. Berikut ini termasuk isi Piagam Madinah, *kecuali*
- kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaannya
 - tidak ada yang boleh mengadakan persekutuan dengan kaum Quraisy
 - kelompok-kelompok bebas mengadakan perjanjian dengan kaum Quraisy
 - larangan terhadap setiap bentuk penindasan
 - Nabi Muhammad memegang kekuasaan peradilan tertinggi
36. Dalam musyawarah menghadapi Perang Khandaq, Salman al-Farisy mengusulkan untuk
- memulai menyerang musuh
 - membuat parit di sekitar Kota Madinah
 - bertahan di dekat sumber air
 - membuat benteng pertahanan di atas bukit
 - memulai pertempuran pada pagi hari
37. Salah satu strategi dakwah di Madinah adalah menciptakan perdamaian, khususnya antara
- kaum Ansar dengan Muhajirin
 - umat Islam dengan kaum Quraisy
 - suku Khazraj dengan umat Islam
 - kaum Muhajirin dengan suku Quraisy
 - suku Aus dan Khazraj
38. Persaudaraan yang dibangun oleh Rasulullah saw. di Madinah disebut
- ukhuwwah wujud*
 - ukhuwwah qaumiyyah*
 - ukhuwwah Islāmiyah*
 - ukhuwwah ilāhiyah*
 - ukhuwwah khulūqiyah*
39. Salah satu alasan umat Islam hijrah ke Madinah adalah
- sikap kooperatif kaum muslimin Madinah
 - sikap lemah lembut masyarakat Madinah
 - permintaan kaum Quraisy
 - disepakatinya Perjanjian Aqabah
 - permohonan kaum muslimin Mekah
40. Hal pertama yang dilakukan Rasulullah saw. untuk memulai dakwah di Madinah adalah
- membangun masjid
 - membangun sekolah
 - memberdayakan ekonomi umat
 - menggalang kekuatan
 - mendamaikan suku yang bertikai

B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Bagaimanakah pandangan malaikat terhadap sifat manusia saat Allah Swt. menyatakan kehendak-Nya untuk mengangkat seorang khalifah di bumi?
2. Mengapa pada Surah an-Nahl [16] ayat 78 Allah Swt. hanya menyebut pendengaran, penglihatan, dan hati nurani sebagai karunia setelah manusia dilahirkan?
3. Apakah keterkaitan antara asma Allah Swt. al-Bāqī dengan sifat Allah Swt. baqa'?
4. Apa asbabun nuzul Surah Āli 'Imrān [3] ayat 159?
5. Apa yang dimaksud dengan beriman kepada malaikat?
6. Apakah pakaian dapat mendorong pemakainya untuk berperilaku terhormat? Jelaskan!
7. Apa pengertian hasad menurut istilah?
8. Bagaimana cara melaksanakan manasik sai?
9. Apa yang dimaksud dengan wakaf?
10. Sebutkan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah!